

ABSTRAK

Dalam Negara Republik Indonesia diakui adanya penganut 5 agama, antara lain Islam, Kristen Katholik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha. Oleh karena itu diberikan kebebasan untuk beribadah dan memeluk agama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing – masing.

Maka permasalahan diatas perlu adanya tempat peribadatan bagi masing – masing agama tersebut. Dalam perencanaan pokok pembahasan tersebut adalah tempat peribadatan khususnya bagi umat Katholik di wilayah perumahan Sentul City.

Untuk itu perlu adanya perncanaan dan perancangan secara matang dalam membangun suatu tempat peribadatan bagi umat yaitu dengan mendirikan fasilitas Gereja dan Asrama Imam lanjut usia di walayah Sentul City dengan menerapkan konsep dan tema simbolik sehingga umat dapat merasakan dan mengalami symbol – symbol yang dielaborasikan dalam perancangan dengan bahasa arsitektur.

Kata Kunci : Arsitektur Simbolik

In the Republic of Indonesia acknowledged the existence of five religious adherents, including Islam, Christianity, Catholicism, Protestantism, Hinduism and Buddhism. Therefore, given the freedom to worship and religion in accordance with their religion or belief - each.

Then the above problems need to be a place of worship for each - each religion. In the planning of the subject matter is a place of worship for Catholics, especially in residential areas Sentul City.

For that we need thoroughly planing and design in building a place of worship for Catholic is to establish a church facility and dormitory in the elderly priest areas Sentul City by applying concepts and symbolic themes that people can feel and experience the a symbols in the design elaborated by architectural language.

Keywords : Architetecture Simbolic